

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu komponen penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia(SDM).Keadaan pendidikan di Indonesia saat ini terus mengalami penurunan dalam laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2015 kualitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat 62 dari 72 negara (dalam, *youthcorpsindonesia, 2017*).

Pada tahun 2018 Indonesia juga mengalami penurunan hasil Ujian Nasional (UN) tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud, Totok suprayitno penurunan terjadi karena dua faktor yaitu faktor perubahan norma Faktor selanjutnya yang berpengaruh adalah perubahan moda ujian. (dalam, CNN Indonesia, 2018). Penurunan hasil UN juga terjadi pada tahun ajaran 2017/2018 Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun ajaran 2017/2018 hasil UN berdasarkan jurusan yang ada di SMA Negeri, rata-rata nilai UN jurusan IPS lebih rendah yaitu sebesar 45,69 dibandingkan dengan rata-rata nilai UN jurusan IPA yaitu sebesar 51,00 (dalam, Puspendik.Kemdikbud, 2018).

Penurunan rata-rata hasil UN juga terjadi di wilayah Jawa Barat pada tahun ajaran 2016/2017 berada pada urutan ke 12 dari 34 provinsi yaitu sebesar 48,80. Jika dibandingkan dengan tahun ajaran 2017/2018 wilayah Jawa Barat masih pada urutan yang sama dengan nilai yang berbeda karena mengalami penurunan sebesar 5,30 persen yaitu sebesar 46,21. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar di wilayah Jawa Barat masih rendah dan perlu ditingkatkan mengingat penurunan yang terjadi pada nilai rata-rata yang dicapai (dalam, Puspendik.Kemdikbud, 2018).

Penurunan capaian hasil belajar khususnya nilai ujian nasional juga terjadi di tingkat Kabupaten Bogor. Dimana pada mata pelajaran ekonomi pada tahun ajar 2015/2014 data menunjukkan rata-rata nilai ekonomi 53,63 penurunan terjadi di tahun 2016/2015 dimana angka rata-rata nilai Ujian Nasional pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan angka 48,06 selanjutnya pada tahun 2018 angka rata-rata capaian ujian nasional mata pelajaran ekonomi sebesar 46,81 dan mengalami

penurunan kembali pada tahun ajar 2019/2018 angka capaian rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi sebesar 42,18. (dalam, puspendik.kemdikbud, 2019).

Pada tingkat Kecamatan Cibinong fenomena penurunan hasil ujian nasional juga terjadi di sekolah yang berada di wilayah Cibinong Kabupaten Bogor, berikut datanilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri (SMAN) Kecamatan Cibinong tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017:

Tabel 1. 1
Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Kecamatan Cibinong Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017

No	Sekolah	Nilai Rata-Rata Ujian Nasional				
		2015/2016	2016/2017	Pertumbuhan Tahun (%)	2017/2018	Pertumbuhan Tahun (%)
1	SMA Negeri 1 Cibinong	65,56	76,40	16,53	63,25	-17,21
2	SMA Negeri 2 Cibinong	77,63	76,62	-1,3	67,88	-11,40
3	SMA Negeri 3 Cibinong	62,47	67,93	8,7	53,68	-20,97
4	SMANegeri 4 Cibinong	47,79	65,52	37,09	45,54	-30,49
Jumlah		63,36	71,62	15,25	57,59	-20,02

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari tahun ajaran 2015/2016 hingga 2017/2018 rata-rata pencapaian hasil ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Cibinong mengalami penurunan. Terlihat pada tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata ujian nasional sebesar 71,62. Pada tahun ajaran 2017/2018 nilai rata-rata ujian nasional mengalami penurunan yang drastis hingga mencapai angka 57,59. Artinya terdapat penurunn rata-rata nilai hasil ujian nasional pada tahun 2016/2017ke 2017/2018 sebesar -20,02%.

Setelah melihat hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi peneliti juga melakukan survey ke sekolah yang berada di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Peneliti menemukan fenomena kurang optimalnya hasil belajar siswa bisa di lihat pada tabel 1.2 hasil nilai Penilaian Tengan Semester(PTS) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor sebagai berikut.

**Tabel 1. 2 Rata-Rata Nilai PTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri
Kecamatan Cibinong Kab. Bogor Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata PTS	Diatas KKM		Dibawah KKM	
						Siswa	%	Siswa	%
1	SMA NEGERI 1 CIBINONG	XI IPS 1	36	75	66.5	1	2.77	35	97.22
		XI IPS 2	36	75	74.47	17	47.22	19	52.78
		XI IPS 3	36	75	82.69	34	94.45	2	5.56
		Rata-Rata	108		74.55	52	48.15	56	51.85
2	SMA NEGERI 2 CIBINONG	XI IPS 1	36	81	66.55	5	13.88	31	86.11
		XI IPS 2	36	81	75.30	15	41.67	21	58.33
		XI IPS 3	33	81	77.02	14	42.42	19	57.57
		Rata – Rata	105		72.95	34	32.67	71	67.33
3	SMA NEGERI 3 CIBINONG	XI IPS 1	36	75	73,94	16	44.44	20	55.55
		XI IPS 2	36	75	70,21	17	47.22	19	52.78
		XI IPS 3	36	75	61,82	15	41.66	21	58.33
		XI IPS 4	35	75	71,15	16	45.71	19	54.28
		XI IPS 5	35	75	68,83	17	48.57	18	51.42
		Rata-Rata	178		69,19	81	45.52	97	54.48
4	SMA NEGERI 4 CIBINONG	XI IPS 1	36	75	67,86	13	36.11	23	63,88
		XI IPS 2	36	75	74,62	28	77.77	8	22.22
		XI IPS 3	36	75	58,66	3	8.33	33	91.66
		XI IPS 4	36	75	53,58	1	2.8	35	97.22
		Rata-rata	144		63,68	45	31.25	99	68.75
TOTAL			535		70.09	212	39.39	323	60.61

Sumber: Data Tiap Sekolah (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat dari hasil penilaian tengah semester di Cibinong Kab Bogor masih terlihat sangat rendah dan banyak yang belum mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, bisa di lihat dari tabel 1.2 tersebut sebanyak 323 siswa dari jumlah 535 atau dengan presentase 60.61% masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Dan hanya sebanyak 212 siswa dari 535 siswa atau dengan presentase 39.39% yang lulus dan mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Rendahnya nilai rata-rata ujian nasional dan penilaian akhir semester pada mata pelajaran ekonomi di Cibinong, menunjukkan belum tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar yang rendah tersebut dapat disebabkan oleh adanya berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut dapat saja berupa faktor internal dan eksternal yang dialami siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kecamatan Cibinong terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pertama adalah dampak buruk dari globalisasi peserta didik tidak bisa mengontrol penggunaan alat komunikasi dan terkadang di manfaatkan untuk hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Tidak disiplinnya siswa di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung contoh ketika di kelas terkadang siswa banyak yang mengobrol tidak memperhatikan materi yang diberikan. Dan faktor lain adalah kurangnya dalam hal belajar, terkadang mungkin siswa hanya belajar di sekolah ketika mereka sampai di rumah mereka tidak belajar kembali di rumah. Factor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi diri siswa itu sendiri. Kondisi psikologis dan latar belakang teman bermain dan keluarga menjadi factor lain dalam pencapaian hasil belajar. Salah satu guru ekonomi menyebutkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Beliau mengatakan mungkin kurangnya motivasi siswa untuk belajar disebabkan siswa sudah jenuh dengan seharian belajar di sekolah. Selain motivasi terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi hasil ujian adalah banyaknya siswa yang tidak meematuhi peraturan sekolah seperti contoh siswa sering terlambat dan bercanda di dalam kelas. Menurut pendapat penulis yang telah melakukan program pengalaman lapangan (PPL) di salah satu sekolah di Bandung faktor yang menyebabkan tidak tercapainya hasil belajar ialah faktor dari dala diri siswa. Siswa masih kurang menyadari pentingnya belajar, motivasi yang ada di dalam diri siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, begitupun disiplin dalam segala hal penulis mengamati siswa yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi memperoleh hasil belajar yang maksimal sedangkan siswa yang kurang disiplin hasil belajarnya tidak maksimal.

Merujuk pada hasil penilaian akhir sekolah tersebut terdapat perbedaan di antara siswa. Perbedaan yang di dapat oleh siswa yang belum dapat menuntaskan kriteria ketuntasan minimal tentunya di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi ialah faktor internal siswa. Sejalan dengan yang di kemukakan oleh Robert M. Gagne (Sagala, 2017, hlm. 17) yang menyatakan bahwa ada 3 komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam cara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal siswa dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010, hlm 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongan menjadi dua golongan yaitu faktor intern danekstern. Keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa. Untuk mengatasi masalah ini, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Menurut Rahman (dalam Tu'u 2004, hlm. 32) bahwa 'disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya'. Dan Tu'u menjelaskan (2004, hlm. 81) bahwa "pengaruh internal (keluarga) dapat mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor lain yang muncul dari dalam diri adalah motivasi belajar seperti pendapat dari Uno (2009, hlm. 3) mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Sudah banyak penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar seperti yang penelitian yang di lakukan oleh Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana (2018) menyatakan disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi

belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%. Sependapat dengan peneliti tersebut Umi Chulsum (2017) dalam penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh prasetyo arif nur dan kusumantoro (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan sebesar 14,5%. disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.

Namunhal berbeda ditemukan dalam penelitian Wijaya, Oktaviani Pratiwi dan Imam Bukhori (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Melihat perbedaan yang ada dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu pentingnya penelitian ini dikarenakan hasil belajar yang kurang maksimal tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena dalam hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan hasil belajar siswa. Hal ini agar kedepannya hasil belajar siswa, khususnya sekolah SMA Negeri di Kecamatan Cibinong dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat disiplin belajar, tingkat motivasi belajar dan tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Cibinong ?

2. Apakah tingkat disiplin belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Cibinong?
3. Apakah tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Cibinong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini untuk mengetahui, bagaimana :

1. Gambaran umum tingkat disiplin belajar, tingkat motivasi belajar, dan tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kab Bogor.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kab Bogor.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kab Bogor.
4. Tingkat motivasi belajar memediasi tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kab Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pendidikan, khususnya tentang pengaruh tingkat motivasi belajar dan tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membantu siswa menumbuhkan tingkat motivasi dan tingkat disiplin belajar siswa yang nantinya ditunjukkan oleh keberhasilan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi untuk memahami motivasi belajar siswa, yang nantinya di harapkan akan memberikan peningkatan dalam hasil belajar siswa di sekolah khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait dengan hasil belajar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

4. Bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi
- b. Memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman kemasyarakatan sebagai calon guru di masa yang akan datang agar dapat mendidik dan mengajar siswa dengan lebih memahami kondisi psikologis siswa tersebut.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka pemikiran peneliti, dan hipotesis penelitian. BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data. BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan bahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.